

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2021) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivesme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu. Pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode penilaian kuantitatif dikarenakan dimana data berkaitan dengan masalah yang diteliti pada CV. Etj Muncul 2020-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Independent Variable* dengan *Dependent Variable* seberapa kuat pengaruh antar variabel tersebut dan menunjukkan hubungan antar variabel.

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2021) definisi operasional adalah variabel penelitian suatu akibat atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik dari kesimpulannya. Defenisi operasional variabel yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2021). Variabel bebas dilambangkan dengan X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keselamatan kerja (X_1) dan Kesehatan kerja (X_2).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2021). Variabel terikat dilambangkan dengan Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas kerja (Y).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala Ukur
Keselamatan kerja (X_1) Sumber: (Mangkunegara, 2019)	Keselamatan kerja menunjukan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan, atau kerugian di tempat kerja dengan maksud mencegah kecelakaan kerja.	a. Keadaan tempat lingkungan kerja. b. Pemakaian peralatan kerja. c. Kondisi fisik dan mental. d. Penerangan.	<i>Likert</i>

<p>Kesehatan kerja (X₂)</p> <p>Sumber: (Desller, 2015)</p>	<p>Kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh fasilitas kerja. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam fasilitas kerja yang bekerja melebihi periode waktu tertentu, fasilitas yang dapat membuat stress emosi atau gangguan fisik.</p>	<p>a. Keadaan dan kondisi karyawan. b. Lingkungan kerja. c. Perlindungan karyawan. d. Mental psikologis.</p>	<p><i>Likert</i></p>
<p>Produktivitas kerja (Y)</p> <p>Sumber: (Sutrisno, 2021)</p>	<p>Produktivitas menunjukkan pada perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya serta efektif dan efisien.</p>	<p>a. Kemampuan. b. Meningkatkan hasil yang dicapai. c. Semangat kerja. d. Pengembangan diri. e. Mutu. f. Efisiensi.</p>	<p><i>Likert</i></p>

(Sumber: peneliti)

C. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Fatihudin (2020) Populasi adalah sekumpulan elemen yang perlu diteliti. Populasi ini terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri khas tertentu yang diharapkan penulis untuk diteliti dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh karyawan yang bekerja di CV. Etj Muncul di Gresik sejumlah 35 karyawan.

2. Sampel

Sampel yakni sebagian dari populasi. Jenis sampel dapat berubah benda, gejala, manusia, jenis produksi, obligasi, saham, keuangan atau surat berharga lainnya (Fatihudin, 2020). Penelitian ini memilih menggunakan penelitian sampel karena pertimbangan efisiensi biaya, tenaga kerja, dan waktu, selain itu juga untuk mempersempit obyek penelitian dan membuat generalisasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2021) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang digunakan adalah total sampling/sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2021). Alasan menggunakan teknik sampling jenuh adalah karena jumlah populasi

relatif kecil kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Meskipun membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengumpulkan data, namun teknik sampling jenuh atau sensus dapat memperoleh ketepatan data yang tinggi (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh karyawan CV. Etj Muncul yang berjumlah 35 orang yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Diantaranya 1 karyawan sebagai manajer, 14 karyawan bagian produksi bahan baku, 12 karyawan bagian staff gudang, dan 8 karyawan bagian logistic.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan sebagai sumber data adalah CV. Etj Muncul yang berlokasi di Gresik. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Peneliti sudah melakukan observasi dan tertarik untuk meneliti di CV. Etj Muncul di Gresik.
- 2) Peneliti mempertimbangkan waktu, biaya dan tenaga karena lokasi tersebut terjangkau oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pengumpulan data primer dan sekunder dalam penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting karena

data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang dicari atau untuk menguji hipotesis yang diajukan (Siregar, 2019). Jenis dan sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini pengumpulan data primer yaitu:

a. Studi Literatur

Penulis mengumpulkan data dengan mempelajari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, esai ilmiah dan sumber tertulis dan elektronik lainnya yang digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti guna melengkapi data yang diperlukan. Teknik ini dilakukan dalam memperoleh data yang bersifat teoritis.

b. Observasi

Menurut Winarni (2018) observasi adalah mengadakan penelitian dengan cara mengamati langsung terhadap unit-unit yang ada hubungannya dengan objek yang diselidiki dan mengadakan pencatatan-pencatatan tanpa ikut berpartisipasi langsung.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung merujuk pada subjek penelitian guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan subjek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauhmana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Menurut Sukardi (2017), peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

d. Wawancara

Menurut Sukardi (2017), wawancara merupakan memperoleh data atau mendapatkan data dan informasi yang akurat dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dan secara lisan terhadap orang-orang yang dapat memberikan keterangan-keterangan yang erat kaitannya dengan masalah-masalah yang akan penulis ungkapkan dalam penelitian ini guna mendukung data yang dikumpulkan.

e. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada kuesioner dengan cara memilih alternative jawaban yang tersedia, dimana responden memilih salah

satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai kuesioner yang ditentukan yaitu:

- a. Jawaban “Sangat Tidak Setuju”, diberi nilai 1
- b. Jawaban “Tidak Setuju”, diberi nilai 2
- c. Jawaban “Kurang Setuju”, diberi nilai 3
- d. Jawaban “Setuju”, diberi nilai 4
- e. Jawaban “Sangat Setuju”, diberi nilai 5

Adapun yang menjadi skala pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang atau kelompok tentang suatu peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang ditetapkan oleh peneliti.

Tabel 3.2 Instrument Skala Likert

Item Instrumen	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2021)

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sugiyono, 2021).

Data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti bertujuan untuk menemukan, menelaah, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan yang ada pada literatur (sumber bacaan, karya referensi atau hasil penelitian lainnya) untuk menunjang penelitian.

F. Metode dan Teknik Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan software smartPLS SEM (*Partial Least Square – Structural Equation Modeling*). PLS mempunyai kemampuan dalam menjelaskan hubungan antar variabel dan kemampuan melakukan analisis dalam satu kali pengujian. Tujuan PLS adalah membantu peneliti mengkonfirmasi teori dan menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten. Menurut Ghozali (2018) metode PLS mampu menggambarkan variabel laten (tak terukur langsung) dan diukur menggunakan indikator-indikator. Penulis menggunakan Partial Least Square karena penelitian ini merupakan variabel laten yang dapat diukur berdasarkan pada indikator-indikatornya dan menganalisis secara jelas dan terperinci.

2. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mengolah, menyajikan atau menganalisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan agar data yang disajikan bermakna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1) Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan dan memberikan gambaran tentang suatu subyek yang kemudian akan dipelajari melalui data sampel atau populasi tanpa perlu melakukan analisis atau interpretasi (Sugiyono, 2021).

2) Uji Model Pengukuran atau Outer Model

Model pengukuran atau model eksternal menunjukkan bagaimana setiap blok indikator dikaitkan dengan variabel latennya. Evaluasi model pengukuran dengan analisis faktor konfirmatori dilakukan dengan menggunakan metode MTMM (MultiTrait-MultiMethod) dengan menguji *validity convergent* dan *discriminant*. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Hair *et al.*, 2019).

a. *Convergent Validity*

Convergent validity dari model pengukuran dengan indikator refleksif dapat dilihat dari korelasi antara item score atau indikator dengan score konstraknya. Ukuran reflektifitas individu dianggap tinggi jika berkorelasi lebih besar dari 0,7 dengan konstruk yang diukur. Ukuran refleksif individual dinyatakan tinggi jika nilai loading factor lebih dari 0,7 dengan konstruksi yang diukur untuk penelitian yang bersifat confirmatory dan nilai loading factor lebih dari 0,7 (Hair *et al.*, 2019).

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity dari model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan cross loading untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0,7.

Cara lain untuk mengukur dan menguji validitas diskriminan adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antara konstruk tersebut dengan konstruk lain dalam gambar. Menurut Hair *et al.*, (2019) *discriminant validity* yang baik ditunjukkan dari akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari 0,50.

c. *Composite Reliability*

Selain uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk memeriksa reliabilitas suatu konstruk. Uji keandalan dilakukan untuk menunjukkan keakuratan, konsistensi, dan ketepatan perangkat dalam pengukuran konstruksi. Ada dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Konstruk dinyatakan reliable jika nilai *composite reliability* maupun *cronbach alpha* di atas 0,7 (Hair *et al.*, 2019).

3) Uji Model Struktural atau Inner Model

Model struktural atau model internal mewakili hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk berdasarkan teori substantif.

a. Koefisien determinasi (R-Square)

Dalam mengevaluasi inner model yang pertama dapat dilihat dari nilai R-square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive (Hair *et al.*, 2019).

b. *Predictive Relevance* (Q-Square)

Dalam mengevaluasi inner model berikutnya dapat dilihat dari nilai Q-square atau prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Menurut Hair *et al.*, (2019) nilai Q-square harus lebih besar dari nol untuk konstruk endogen tertentu untuk menunjukkan akurasi prediksi model struktural untuk konstruk tersebut. Sebagai aturan praktis, nilai Q-square yang lebih tinggi dari 0,25 dan 0,50 menggambarkan relevansi prediktif kecil, sedang dan besar dari model jalur PLS.

c. *Estimate For Path Coefficients*

Uji selanjutnya ialah melihat signifikansi pengaruh antar variabel dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi T statistik yaitu melalui metode bootstrapping (Hair *et al.*, 2019).

4) Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai probabilitasnya dan t-statistik nya. Maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesa adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $>1,96\%$. Untuk penolakan/penerimaan hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$ (Hair *et al.*, 2019).

